BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Laporan Kerja Praktek

Pertumbuhan ekonomi, pengangguran, inflasi, dan ekspor yang saat ini masih belum menunjukkan kemajuan yang berarti, ini memberikan gambaran secara nyata bahwa perekonomian nasional masih belum kondusif bagi untuk mengembangkan usaha secara utuh dan maksimal. Sejalan dengan kondisi ekonomi Indonesia yang belum kondusif tersebut, sebagian besar lembaga keuangan penyalur kredit terutama perbankan masih belum berani untuk melakukan ekspansi kredit. Kondisi ini tentu sangat menyulitkan bagi sebagian besar kegiatan usaha yang bertahan bahkan mampu untuk berkembang dengan baik terutama dalam upaya menambah modalnya.

Pemerintah Indonesia sudah lama berjuang untuk memerangi kemiskinan yang sudah semakin parah terjadi. Sudah ada banyak program dan kebijakan yang terlaksana. Akan tetapi, akhir-akhir ini, koperasi simpan pinjam di Indonesia main peranan yang penting dalam mengurangi kemiskinan. Koperasi Simpan Pinjam berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Pada saat ini, sudah ada banyak koperas isimpan pinjam di seluruh kepulauan Indonesia. Koperasi tersebut berusaha untuk menyejahterakan anggota dan bisa dikatakan bahwa usahanya sudah sangat berhasil. Koperasi simpan pinjam menyediakan pembinaan dan

pendampingan yang diperlukan kepada anggotanya. Sehingga, anggota bisa berkembang, maju dan mencapai status kehidupan yang lebih baik.

Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 1 ayat1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang, seseorang, atau badan hokum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi secara etimologi berasaldari kata cooperation, terdiri dari kata *co* yang artinya bersama dan *operation* yang artinya bekerja atau berusaha. Jadi kata cooperation dapat diartikan bekerja bersama-sama atau usaha bersama untuk kepentingan bersama. Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukan sebuah perusahaan yang dikelola secara demokratis.

Peranan koperasi menurut UU No.25 tahun 1992 pasal 4 adalah untuk mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional, serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa. Ini berarti peran koperasi menyentuh semua kalangan masyarakat dan koperasi juga kuat di mata hukum.

Oleh karna itu Koperasi Simpan Pinjam berjalan bersama pemerintah memerangi kemiskinan guna tercapainya tujuan mensejahterakan kehidupan

masyarakat Indonesia. KSU Sejahtera Bersama sepanjang perjalanannya mengukir prestasi yang dimilikinya telah membuktikan perannya dalam usaha simpan pinjam telah menjadi basis utama kegiatan koperasi yang menjadikan koperasi terus bertahan dan berkembang tak lekang dimakan zaman. Koperasi Simpan Pinjam bahkan menjadi tujuan utama pelaku usaha mikro dan kecil dalam mencari sumber pembiayaan yang "ramah" dan mudah di jangkau tanpa syarat berbelit dengan asas kekeluargaan.

Koperasi Serba Usaha Sejahtera Bersama (KSU-SB) adalah bentuk usaha yang berbadan hukum koperasi, didirikan pada tanggal 5 Januari 2004 di Kota Bogor. KSU Sejahtera Bersama memiliki beberapa unit usaha antara lain unit usaha Simpan Pinjam SB Finance, unit usaha ritel SB Mart, dan unit usaha Furniture SB Funiture. Pada awal berdirinya Kantor Pusat KSU Sejahtera Bersama berada di Komplek IPB Baranang siang II Jalan Widuri No. 9 Bogor. Kemudian pindah ke gedung milik sendiri di Komplek IPB Baranang siang II Jl. Pakuan Indah No. 7-9 Bogor. Seiring dengan perkembangan KSU Sejahtera Bersama, dibangun kantor baru yang diharapkan tidak hanya mampu mengimbangi perkembangan KSU Sejahtera Bersama, tetapi juga menjadi *Integrated Office* yang mampu meningkatkan produktifitas dan akselerasi pencapaian visi dan misi KSU Sejahtera Bersama.

KSU Sejahtera Bersama bertujuan menciptakan masyarakat sejahtera membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya. Menjadi salah satu koperasi terbaik dan terbesar di Indonesia. Langkah-langkah yang di ambil dalam rangka meningkatkan anggota antara lain dengan membuka cabang di kota-kota besar di hamper seluruh Indonesia hingga kota-kota kecil. Dalam mengintensifkan penghimpunan dana masyarakat perlunya memanfaatkan sarana-sarana penghimpunan dana yang sudah ada pada KSP Sejahtera Bersama seperti; Simpanan Berjangka Sejahtera Prima; Tabungan Koin Sejahtera; Tabungan Rencana Sejahtera; Tabungan Pendidikan Sejahtera.

Pada kerja praktek ini, yang melatar belakangi penulis mengambil judul ini adalah. Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama merupakan salah satu koperasi yang masukdalam 10 besarkoperasiterbaik di Indonesia. Selain itu juga Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama merupakan sebuah lembaga keuangan non-bank yang sudah mempunyai banyak nasabah, dan mempunyai banyak kantor cabang yang tersebar luas di Indonesia, dan produk-produknya yang bagus. Namun fenomena yang terjadi, dibalik semua produk yang memberikan kemudahan dan keuntungan lebih, masih sedikit masyarakat yang bersedia untuk menyimpan uangnya di koperasi. Kendati pernah adanya kasus penggelapan oleh bagian pemasaran di salah satu cabang KSP Sejahtera Bersama sehingga membuat kepercayaa nnasabah berkurang. Serta khusus bagi masyarakat yang tinggal jauh dari pusat kegiatan perekonomian kota dan kurangnya efektifitas pemasaran (sosialisasi) yang menyebabkan rendahnya pengetahuan

masyarakat terhadap produk simpanan pada koperasi, sehingga kesadaran masyarakat akan menyimpain uangnya di koperasi kurang begitu tinggi.

Oleh karena itu, koperasi terus berupaya mengembangkan produk simpanannya yang di peruntukan membangun perekonomian masyarakat secara menyeluruh. Karena target pasarnya adalah seluruh lapisan masyarakat, koperasi harus terus berupaya dalam mensosialisasikan produk-produk koperasi terutama produk simpanan yang diharapkanakan menaikan perekonomian masyarakat Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas mengenai produk simpanan yang merupakan bagian kegiatan penting dari Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama cabang Gatot Subroto dengan judul: **"Prosedur Atas Produk Simpanan Sejahtera Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama Cabang Gatot Subroto Bandung"**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

1. Untuk mengetahui prosedur produk simpanan Tabungan Rencana Sejahtera pada KSP Sejahtera Bersama Cabang GatotSubroto.
2. Hambatan yang terjadi pada produk simpanan Tabungan Rencana Sejahtera KSP Sejahtera Bersama Cabang Gatot Subroto.
3. Upaya yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama dalam mengatasi hambatan yang terjadi pada Produk Simpanan Sejahtera.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1 Kegunaan Praktis

1. Untuk penulis, hasil dari kerja praktek ini memberikan wawasan dan pengetahuan peninjauan atas produk simpanan pada KSP Sejahtera Bersama.
2. Untuk Akademik, Hasil dari kerja praktek ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi guna memiliki pengetahuan yang lebih luas serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi.
3. Untuk pihak lain, hasil dari kerja praktek ini dapat menambah pengetahuan dan sebagai referensi khususnya untuk penulis dengan permasalahan yang sama.

1.3.2 Kegunaan Akademis

Untuk perusahaan yang diteliti, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berguna sebagai masukan untuk pengambilan keputusan dalam kebijaksanaan yang dilaksanakan pada masa yang akan datang.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

1.4.1 Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerjapraktek di Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama Cabang Gatot Subroto, Bandung yang beralamat di Jalan Gatot Subroto No. 278 Bandung di bagian operasional keuangan.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Kuliah Kerja Praktek dilaksanakan selama 25 hari kerja yaitu dari hari Senin - Jum'at dari pukul 10.00 WIB – 17.00 WIB yang dimulai tanggal 3 Agustus 2015 sampai dengan 7 September 2015.

Tabel 1.1
Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek

No.	KEGIATAN	BULAN					
		JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
1.	**PERSIAPAN KERJA PRAKTEK**						
	Permohonan Surat Kerja Praktek						
	Pengajuan Kerja Praktek Ke Perusahaan						
	Persetujuan Kerja Praktek						
2.	**PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK**						
	Aktivitas Kerja Praktek						
	Bimbingan Dengan Pembimbing Perusahaan						
	Menngambil dan Mengumpulkan Data di Perusahaan						
3.	**PELAPORAN KERJA PRAKTEK**						
	Pengajuan Judul						
	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing						